

RINGKASAN EKSEKUTIF

Modal kerja sangat diperlukan oleh perusahaan dalam beroperasi. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu menjaga likuiditasnya dan menjaga keseimbangan antara setiap akun yang ada. Perusahaan perlu memperhatikan likuiditas modal kerjanya bila ingin terus dapat beroperasi.

Pengaturan modal kerja yang tidak tepat akan berdampak buruk bagi perusahaan. Ada kemungkinan perusahaan tidak siap menghadapi perubahan pasar yang mendadak karena tidak cukupnya persediaan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Manusia memerlukan sarana pendukung dalam beraktifitas. Salah satunya adalah kendaraan bermotor yang terdiri dari beragam komponen pendukung. Salah satunya adalah ban. Dalam studi kali ini penulis menganalisa likuiditas PT. Goodyear Indonesia lewat menganalisa laporan keuangan perusahaan.

Ada berbagai metode yang dapat ditempuh dalam menganalisa likuiditas modal kerja perusahaan. Salah satunya adalah yang disebut dengan metode tradisional, yaitu menghitung likuiditas modal kerja perusahaan lewat berbagai rasio yang ada untuk menghitung *adequacy of cash*, *adequacy of current assets*, dan *cash flow from receivable*.

Metode lainnya, yaitu metode *Comprehensive Liquidity Index* (CLI) dan *Net Liquid Balance* (NLB). Kedua metode ini merupakan penyempurnaan dari metode tradisional. Metode *Comprehensive Liquidity Index* (CLI) tidak menggabungkan kemampuan kemampuan arus kas perusahaan ke dalam analisa likuiditas. *Net Liquidity Balance* (NLB) menggunakan konsep bagaimana alat jangka pendek didanai dengan modal tetap, mengembangkan pengukuran likuiditas yang sederhana. NLB menghasilkan suatu gambaran tentang kebutuhan modal kerja perusahaan dan dari mana sumber pendanaannya.

Terdapat perbedaan antara perhitungan likuiditas dengan metode *Comprehensive Liquidity Balance* (CLI) dan *working capital ratio* (WCR) (*current ratio*) karena adanya pengaruh penyesuaian dipengaruhi oleh faktor penyesuaian masing-masing akun.

Dari hasil perhitungan dengan metode *working capital ratio* terlihat bahwa PT. Goodyear Indonesia mengalami tingkat likuiditas tertinggi pada tahun 2005 – 2006. Menurut metode CLI terungkap bahwa perusahaan dapat meningkatkan pemasukan uang tunai tertinggi adalah pada tahun 2006 dari hasil operasional dengan modal kerja tertinggi pada tahun 2005 (metode NLB).